



PENGARUH INOVASI LOGISTIK, KOLABORASI ANTAR MODA, DAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING PERUSAHAAN FREIGHT FORWARDING

Andri Primadi, Regita Puspacinta
Institut Transportasi Logistik Trisakti
andriprimadiok@gmail.com , regitapuspa3@gmail.com

ABSTRAK

Studi bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi logistik, kolaborasi antar moda, dan regulasi pemerintah terhadap peningkatan daya saing perusahaan freight forwarding. Kajian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai artikel ilmiah, jurnal internasional, serta laporan kebijakan yang sesuai dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Perolehan studi ini membuktikan inovasi logistik, khususnya melalui penerapan teknologi digital misalnya Internet of Things (IoT), blockchain, big data, serta sistem manajemen transportasi terintegrasi, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta kepuasan pelanggan. Selain itu, kolaborasi antar moda transportasi (darat, laut, udara) terbukti mampu mengoptimalkan rantai pasok melalui integrasi sistem distribusi, yang berdampak pada penurunan biaya logistik dan percepatan waktu pengiriman barang. Regulasi pemerintah juga menjadi faktor kunci yang bisa mewujudkan iklim usaha yang makin kondusif melalui kebijakan, insentif, serta pembangunan infrastruktur logistik. Program nasional misalnya National Logistics Ecosystem (NLE) dan Indonesia National Single Window (INSW) berkontribusi terhadap efisiensi proses ekspor-impor dan peningkatan daya saing logistik nasional. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membangun daya saing perusahaan freight forwarding. Penelitian ini mengemukakan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan inovasi teknologi, menjalin kolaborasi strategis lintas moda, dan beradaptasi terhadap kebijakan pemerintah akan memiliki posisi yang lebih unggul dalam menghadapi tantangan globalisasi serta kompetisi pasar internasional.

Kata Kunci: Daya saing, freight forwarding, inovasi logistik, kolaborasi antar moda, regulasi pemerintah.

Article History

Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri transportasi dan logistik merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sistem logistik yang efisien dapat menekan biaya distribusi, mempercepat perputaran barang, serta meningkatkan daya saing perusahaan maupun negara. Namun, biaya logistik Indonesia masih tergolong tinggi, yakni sekitar 23-24% dari Produk Domestik Bruto (PDB), dibandingkan negara maju yang hanya 8-12%. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi perusahaan freight forwarding dalam menyediakan layanan yang kompetitif di pasar global.

Freight forwarder memiliki peran strategis sebagai penghubung antara produsen, penyedia jasa transportasi, dan konsumen, dengan tanggung jawab mulai dari pengiriman



hingga pengelolaan dokumen ekspor-impor. Dalam menghadapi persaingan global, daya saing freight forwarding disebabkan oleh 3 faktor utama, yaitu inovasi logistik melalui penerapan teknologi digital, kolaborasi antar moda yang mengintegrasikan transportasi darat, laut, dan udara, serta regulasi pemerintah melalui program seperti NLE, INSW, dan Sislognas. Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan inovasi, kolaborasi, dan adaptasi terhadap kebijakan. Sehingga, studi ini tujuannya guna mengkaji kontribusi ketiga faktor tersebut dalam meningkatkan daya saing freight forwarding, sekaligus memberikan masukan bagi perusahaan dan pemerintah dalam membangun ekosistem logistik yang lebih efisien dan kompetitif.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai metode kajian pustaka sistematis (*systematic literature review*). Data sekunder diperoleh dari sejumlah basis data akademik seperti Google Scholar, Elsevier, dan Semantic Scholar. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi, yaitu terbit dalam kurun waktu 2013-2023, relevan dengan topik inovasi logistik, kolaborasi antar moda, regulasi pemerintah, serta daya saing perusahaan freight forwarding. Dari penelusuran awal lebih dari 200 artikel, tersaring sekitar 40 artikel utama yang dianalisis lebih lanjut.

Analisis dilakukan dengan analisis tematik, yaitu mengelompokkan artikel ke dalam tiga tema utama: (1) Inovasi Logistik, (2) Kolaborasi Antar Moda, Dan (3) Regulasi Pemerintah. Dari tiap tema, ditarik pola dan tren yang kemudian disintesis untuk melihat pengaruhnya terhadap daya saing perusahaan freight forwarding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Logistik

Inovasi logistik terbukti menjadi faktor kunci peningkatan daya saing. Penerapan IoT, RFID, dan blockchain mampu meningkatkan efisiensi hingga 20-30%. Misalnya, penggunaan drone dan analisis big data mempercepat pengiriman serta mengurangi biaya operasional. Namun, tingkat adopsi inovasi di Indonesia masih rendah, di mana hanya sekitar 45% perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen transportasi terintegrasi.

2. Kolaborasi Antar Moda

Kolaborasi antar moda transportasi memperkuat efisiensi rantai pasok. Integrasi transportasi darat, laut, serta udara terbukti memperkuat kinerja operasional hingga 18% serta kepuasan pelanggan hingga 22%. Studi internasional juga menunjukkan bahwa sistem intermodal dapat mengurangi biaya logistik sampai 15% serta emisi karbon sejumlah 20%. Namun, hambatan berupa keterbatasan infrastruktur dan standarisasi sistem informasi masih menjadi tantangan.

3. Regulasi Pemerintah

Untuk menaikkan daya saing, peraturan pemerintah sangat penting. Telah terbukti bahwasannya program NLE mengurangi biaya logistik sebesar 5-7% dan waktu tunggu di pelabuhan sebesar 30%. Implementasi INSW juga meningkatkan efisiensi clearance barang hingga 40%. Meski demikian, regulasi yang terlalu ketat dapat menghambat adopsi inovasi. Oleh karena itu, regulasi harus seimbang antara pengawasan dan dukungan inovasi.

4. Sintesis Temuan

Secara keseluruhan, daya saing perusahaan freight forwarding di Indonesia ditentukan oleh kombinasi inovasi logistik, kolaborasi antar moda, serta regulasi pemerintah. Perusahaan yang berhasil menggabungkan ketiga elemen ini memiliki peluang lebih besar untuk mendominasi pasar global.

KESIMPULAN

Berdasarkan Temuan kajian pustaka adanya daya saing perusahaan freight forwarding dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu inovasi logistik, kolaborasi antar moda, dan regulasi pemerintah.



1. Inovasi Logistik memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui pemanfaatan teknologi digital dan sistem manajemen modern.
2. Kolaborasi Antar Moda mendukung integrasi transportasi darat, laut, dan udara yang lebih efektif sehingga mampu mempercepat pengiriman, mengurangi biaya logistik, serta meningkatkan keandalan layanan.
3. Regulasi Pemerintah berfungsi sebagai landasan kebijakan yang dapat menciptakan ekosistem logistik yang transparan, efisien, dan terintegrasi, di mana program seperti National Logistics Ecosystem (NLE) dan INSW terbukti berkontribusi pada peningkatan daya saing logistik nasional.

Dengan demikian, kombinasi inovasi, kolaborasi, serta regulasi jadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing freight forwarding di tengah persaingan global. Perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar jika mereka dapat mengoptimalkan secara strategis ketiga faktor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, A., Sihombing, S., & Nofrisel, N. (2019). Peran lingkungan persaingan di perusahaan freight forwarder. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 6(3), 231-240. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v6i3.346>
- Ayunia, A. D., Nofrisel, N., & Adnyana, I. M. (2021). Sektor transportasi pada angkutan barang dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 7(3), 192-202. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v7i3.413>
- Jodlbauer, H., Brunner, M., Bachmann, N., Tripathi, S., & Thürer, M. (2023). Supply chain management: A structured narrative review of current challenges and recommendations for action. *Logistics*, 7(4), 1-19. <https://doi.org/10.3390/logistics7040070>
- Lee, E., & Song, D. (2018). The effect of shipping knowledge and absorptive capacity on organizational innovation and logistics value. *International Journal of Logistics Management*, 29(3), 887-907. <https://doi.org/10.1108/IJLM-06-2017-0175>
- Rosyida, E. E., Santosa, B., & Pujawan, I. N. (2018). A literature review on multimodal freight transportation planning under disruptions. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 337(1), 012043. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/337/1/012043>
- Sitorus, B. S. (2022). Peranan transportasi multimoda dan National Logistic Ecosystem (NLE) dalam meningkatkan daya saing logistik nasional. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 8(1), 22-30. <https://doi.org/10.54324/j.mtbl.v8i1.735>
- Wang, Y., Han, J. H., & Davies, P. B. (2019). Examining the adoption of advanced technologies in supply chain management. *Supply Chain Management: An International Journal*, 24(1), 22-40. <https://doi.org/10.1108/SCM-03-2018-0139>